

SARI

Geowisata merupakan sektor pariwisata berbasis alam yang menekankan pada pemanfaatan unsur geologi, geomorfologi, dan geodiversitas sebagai daya tarik wisata. Kabupaten Kendal, yang berada pada Zona Gunungapi Kuartar dan dipengaruhi oleh sistem subduksi Lempeng Australia–Sunda, memiliki keragaman bentuklahan yang signifikan, antara lain air terjun, perbukitan, sungai, serta indikasi aktivitas panas bumi. Kondisi geologi yang kompleks ini memberikan potensi besar untuk pengembangan geowisata melalui identifikasi serta penilaian situs geologi (geosite). Penelitian ini bertujuan untuk memetakan, menginventarisasi, dan menganalisis potensi situs geologi di bagian selatan Kabupaten Kendal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penilaian Kubalikova (2013). Sebanyak sepuluh situs geologi diidentifikasi, meliputi Curug Lawe Secepit, Curug Kerincing, Curug Citro Arum, Curug Tundo Tigo, Curug Palebur Gongso, Curug Langkap, Sungai Genting, Curug Sewu, Ceruk Andesit, dan Curug Telu. Hasil penilaian menunjukkan bahwa tujuh situs memiliki nilai lebih dari 50% dan layak dikembangkan sebagai destinasi geowisata, yaitu Curug Lawe Secepit, Curug Tundo Tigo, Curug Palebur Gongso, Sungai Genting, Curug Sewu, Ceruk Andesit, dan Curug Telu. Tiga situs lain, yakni Curug Kerincing, Curug Citro Arum, dan Curug Langkap, memperoleh nilai di bawah 50% sehingga membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Aspek yang paling perlu ditingkatkan meliputi nilai ilmiah–intrinsik, nilai ekonomi, dan nilai konservasi. Oleh karena itu, upaya pengembangan yang direkomendasikan mencakup penyusunan regulasi pelestarian, peningkatan infrastruktur, pengkajian geologi dan potensi bahaya, serta pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budaya dan produk lokal. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pelestarian warisan geologi, meningkatkan kesadaran masyarakat, serta memperkuat potensi geowisata berkelanjutan di Kabupaten Kendal.

Kata kunci : geowisata, situs geologi, Kubalikova, Kabupaten Kendal, warisan geologi